

BAB III

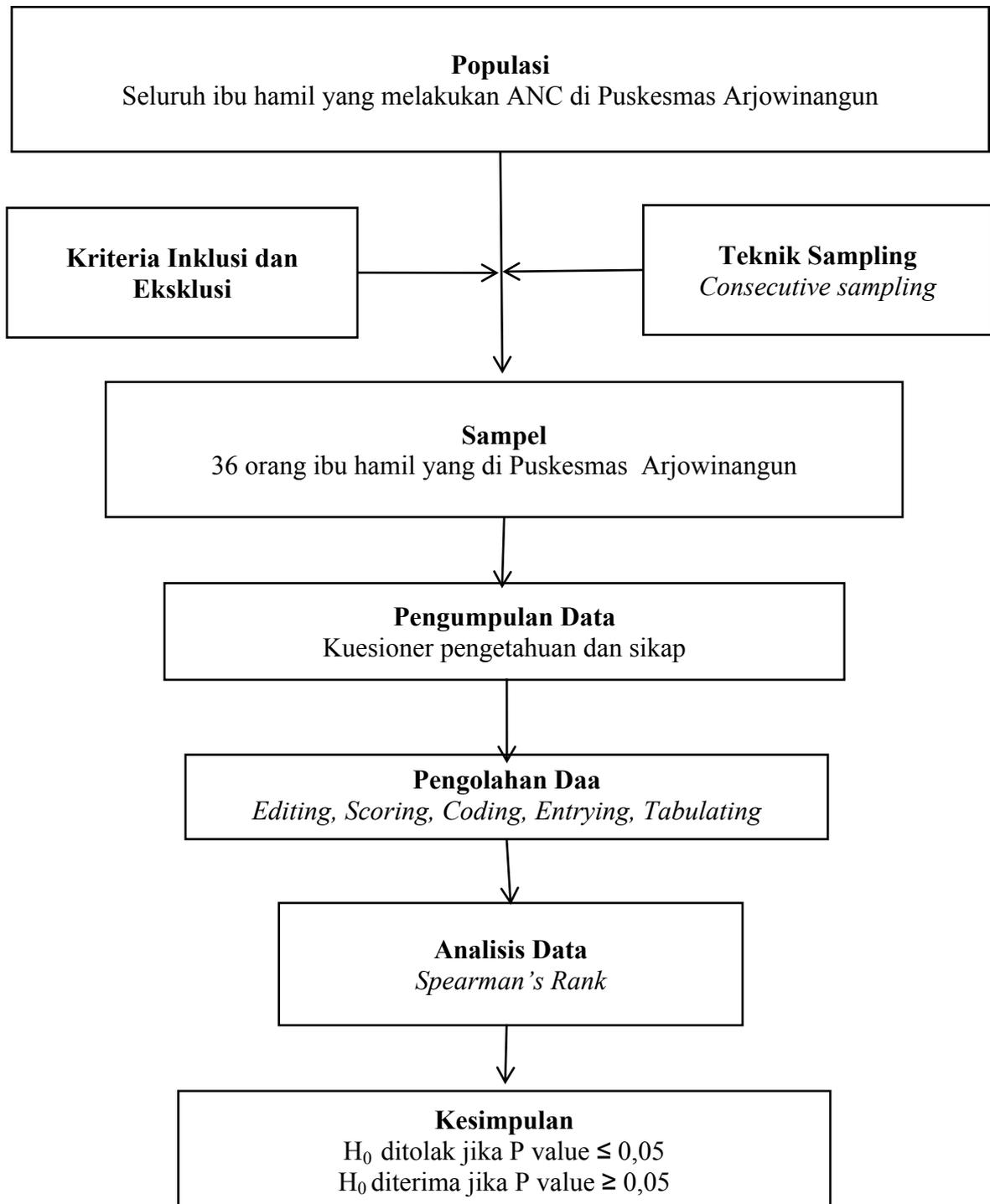
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan mengukur besar derajat hubungan antara variabel (Notoatmojo, 2019). Pada penelitian ini ditinjau untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu yaitu pada saat ibu melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Arjowinangun. Peneliti melakukan wawancara pada ibu yang melakukan ANC untuk menentukan kriteria yang sesuai dengan peneliti. Dengan rancangan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan dengan sikap Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care setiap bulan di Puskesmas Arjowinangun. Jumlah rata-rata ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care pada bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2024 yaitu 90 orang ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* (Silalahi, 2015 Hal 390), yaitu sebagai berikut:

$$n \frac{z^2 x pq}{e^2} = n = \frac{z^2 x p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau besaran sampel

P : Peluang benar 50% = 0,5

q : Peluang salah 50% = 0,5

e : presisi ditetapkan 10% = 0,1

Z : tingkat kepercayaan 80% = 1,2

$$n = \frac{1,2^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,44 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,36}{0,01} = 36$$

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun sebanyak 36 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3.3 teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non-probability Sampling*, yaitu *Consecutive Sampling* merupakan pemelihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusinya (Notoatmojo, Soekidjo, 2018).

Kriteria sampel yang diambil adalah :

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
 - b) Ibu hamil yang memiliki pendidikan minimal SMP
 - c) Ibu hamil yang mempunyai buku KIA
 - d) Tinggal di wilayah Puskesmas Arjowinangun
2. Kriteria eksklusi dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:
 - a) Ibu hamil yang pada saat melakukan pengisian kuisisioner tidak melanjutkan pengisian karena hal seperti sakit dll.
 - b) Ibu hamil yang menundurkan diri sebagai responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel menunjukkan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Sikap ibu hamil tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi

3.6 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Variabel Independen Pengetahuan ibu hamil tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi	Pemahaman ibu hamil mengenai pemeriksaan Triple Eliminasi seperti pengertian Triple Eliminasi, manfaat dari pemeriksaan triple eliminasi, Tujuan pemeriksaan triple eliminasi, jadwal kunjungan pemeriksaan triple eliminasi.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56% (Arikunto, 2010)
2	Variabel Dependen Sikap ibu hamil tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi	Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif terkait Pemeriksaan Triple Eliminasi (Sarlito dan Eko, 2012)	Kuesioner	Nominal	Perhitungan menggunakan skor T : 1. Sikap positif $T \geq \text{mean data}$ 2. Sikap negatif apabila $T < \text{mean data}$

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Juni 2024, untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 03 Juni sampai dengan tanggal 10 Juni 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Sebelum mengisi kuesioner, responden diharuskan untuk menandatangani lembar informed consent atau lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden telah bersedia.

1. Kuesioner Pengetahuan

Pada Kuesioner Pengetahuan pengukurannya menggunakan skala Likert. Kuesioner berisi 20 pertanyaan, masing-masing ada pertanyaan negatif dan positif. Masing-masing item pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Pertanyaan positif bernilai 1 = ya dan 0 = tidak, sedangkan pertanyaan negatif bernilai 0 = ya dan 1 = tidak. Dikatakan Pengetahuan Kurang jika skor $< 56\%$, pengetahuan cukup jika skor $56-75\%$, pengetahuan baik jika skor $\geq 76\%$.

2. Kuesioner Sikap

Pada Sikap pengukurannya menggunakan skala likert. Kuesioner berisi 20 pertanyaan, dari masing-masing item pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), dan 4 = Sangat Setuju (SS). Dikatakan sikap negatif jika skor < Mean dan sikap positif jika skor \geq Mean.

3.8.1 Uji Validitas Kuesioner

Kuesioner pengetahuan dan sikap masing-masing terdapat 20 pertanyaan, setiap pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (0,3291). Uji validitas didapatkan r hitung seluruh pertanyaan yaitu rentang 0,3313 - 0,8. Hasil uji validitas didapatkan dari 20 pertanyaan Pengetahuan dan 20 pernyataan Sikap tersebut dinyatakan “Semua Valid”

3.8.2 Uji Reabilitas Kuesioner

Kuesioner pengetahuan dan sikap telah diuji reabilitas. Uji reabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*. dikatakan reliabel bila hasil *Alpa* \geq 0,60. Pertanyaan Pengetahuan didapatkan hasil reliabel dengan nilai 0,866 dan pernyataan Sikap didapatkan hasil reliabel dengan nilai 0,900. Hasil dari uji reabilitas tersebut dinyatakan “Semua Realibitas”

3.9 Prosedur pengumpulan Data

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan observasi awal, kegiatan ini merupakan penjajakan untuk mengetahui lokasi mana yang berpotensi besar untuk dilakukan penelitian agar efektif dan tepat sasaran

- b. Peneliti mengurus ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian dan mendapatkan keterangan lolos uji etik.
- c. Peneliti mengurus perijinan penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas Arjowinangun Kota Malang untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- e. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan yaitu berupa kuisisioner, PSP dan lembar persetujuan menjadi responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan dan identifikasi penelitian pada ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dengan lampiran permohonan ijin menjadi responden, penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dan persetujuan menjadi responden.
- b. Menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian
- c. Penelitian dilakukan 3x pertemuan dengan mengumpulkan ibu hamil didalam ruangan Puskesmas Arjowinangun.
- d. Setelah ibu hamil setuju menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).

- e. Memberikan lembar kuesioner yang pertama yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi, dan dilanjutkan dengan kuesioner Sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi.
- f. Menjelaskan cara pengisian kuesioner, serta mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner
- g. Melakukan pengecekan kembali kelengkapan data diri dan kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden
- h. Pengumpulan data yang telah selesai kemudian diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan dan pengecekan ulang data yang diperoleh dan memastikan tidak terdapat kesalahan.

3.10.2 *Scoring*

Tahap *scoring* yaitu peneliti memberikan skor terhadap jawaban dari data yang telah diperoleh.

Penyataan dengan 4 pilihan jawaban memiliki rentang skor 1 – 4, sedangkan pernyataan 2 pilihan jawaban memiliki rentang skor 0 – 1. Jawaban diukur dengan skor :

1) Scoring Sikap

Pernyataan positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1
Pernyataan negatif	
Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 3
Sangat Tidak Setuju	: 4

2) Scoring Pengethaun

Benar	: 1
Salah	: 0

Setelah mendapatkan data nilai hasil kuesioner, nilai dihitung kemudian dikategorikan dengan kategori baik, cukup dan kurang. Kategori baik apabila skor atau nilai 76 – 100%, kategori cukup apabila skor atau nilai 56 – 75% dan kategori kurang apabila nilai atau skor < 56% (Masturoh, 2018) dalam (Maulida, 2022). Dengan cara penghitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{skor Responden} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{\text{jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Cara menentukan variabel sikap dengan kriteria positif dan negatif dilakukan dengan menghitung mean (rata-rata). Menurut Azwar (2011) dalam (Maulida, 2022) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = (\Sigma S / F)$$

Keterangan:

X : Mean atau rata-rata skor seluruh responden

S : Jumlah nilai

F : Banyak nilai

Bila skor \geq mean = sikap positif

Bila skor $<$ mean = sikap negatif

3.10.3 Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode pada data yang termasuk dalam kategori sama. Data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan

1. Kode Responden

- a. R1 : Responden ke-1
- b. R2 : Responden ke-2
- c. R3 : Responden ke-3
- d. Rn : Responden ke-n

2. Usia

- a. 1 : <20 tahun
- b. 2 : 20-35 tahun
- c. 3 : >35 tahun

3. Pendidikan

- a. 1 : SD
- b. 2 : SMP
- c. 3 : SMA
- d. 4 : Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan

- a. 1 : Tidak Bekerja (IRT)
- b. 2 : Bekerja

5. Kehamilan ke

- a. 1 : primigravida
- b. 2 : Multigravida
- c. 3 : Grandemultigravida

6. Pengetahuan

- a. 1 : Kurang
- b. 2 : Cukup
- c. 3 : Baik

7. Sikap

- a. 1 : Sikap Negatif
- b. 2 : Sikap Positif

8. Pemeriksaan Triple eliminasi

- a. 1 : Tidak melakukan triple eliminasi
- b. 2 : Melakukan triple eliminasi

3.10.4 Transferring

Pada tahap ini, peneliti mentransfer semua data ke dalam tabel *master sheet*.

3.10.5 Tabulating

Peneliti memindahkan data ke dalam bentuk tabel yang tujuannya untuk memudahkan penjumlahan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan maka komponen variabel penelitian yang dapat dilakukan analisis adalah :

a) Analisis univariat

Data hasil penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan presentasi karakteristik responden pada penelitian seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan status kehamilan yang beberapa.

Analisis dengan menggunakan presentase rumus sebagai berikut :

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi responden

N : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam intrerpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

0% : Tak seorangpun dari responden

1-19% : Sangat sedikit dari responden

20-39% : Sebagian kecil dari responden

40-59% : sebagian dari responden

- 60-79% : Sebagian besar dari responden
- 80-99% : Hampir seluruh responden
- 100% : Seluruh responden

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan korelasi (Notoatmojo, Soekidjo, 2018). Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank Test* menggunakan computer dengan signifikasi $\alpha = 0,05$.

1. H0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$. Maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi
2. H0 diterima, jika $p\text{-value} > 0,05$. Maka tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Triple Eliminasi

3.12 Etika Penelitian

a. *Ethical Clearance*

Penelitian telah mendapatkan sertifikat komisi layak etik dari bagian Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0729/2024.

b. Ijin Penelitian

Etika penelitian dilakukan oleh peneliti secara prosedural, yaitu mendapatkan surat pengantar dari institusi yang ditujukan kepada Puskesmas Arjowinangun yang kemudian mendapat surat balasan dari Kepala Puskesmas Arjowinangun dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kota Malang. Selanjutnya mendapat surat tembusan yang ditujukan kepada Puskesmas Arjowinangun untuk mendapatkan izin penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data.

c. *Informed Consent* (Informasi Persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan sebelum mendapatkan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dan dilanjutkan dengan persetujuan menjadi responden sebagai bukti persetujuan untuk responden penelitian.

d. *Anonymity* (Tanpa Nama)

tidak mencantumkan nama responden atau memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

e. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmojo, Soekidjo, 2018). Segala informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.